

Partisipasi Masyarakat Dalam Penerapan Program Pengelolaan Sampah Kang Pisman di Kelurahan Sukamiskin, Kota Bandung

(STUDI KASUS : RW. 09)

Institut Teknologi Nasional

AZARIA ZANA ZAFIRAH GUMILAR¹, ISRO SAPUTRA²

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
(Institut Teknologi Nasional)

Email: azariazanazafirahgumilar@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatnya masalah persampahan diberbagai Kota Indonesia khususnya Kota Bandung tidak lepas dari laju urbanisasi yang cukup tinggi, permasalahan tersebut dikarenakan tidak diimbangi dengan pengadaan infastruktur persampahan yang mamadai serta pengelolaan sampah yang belum maksimal. Maka dari itu, Kota Bandung melakukan perbaikan terkait pengelolaan sampah dengan membuat program pengelolan sampah Kang Pisman (Kurangi-Pisahkan-Manfaatkan) yang merupakan bentuk dari pengadopsian 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi partisipasi masyarakat dalam penerapan program Kang Pisman di RW percontohan Kelurahan Sukamiskin, Kota Bandung. Penentuan sampel dilakukan dengan ditentukan teknik random sampling dengan jumlah responden sebanyak 73 orang. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi lapangan, dan kuesioner kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki partisipasi yang tinggi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam program pengelolaan sampah Kang Pisman. Terdapat hubungan yang nyata antara faktor internal individu dan faktor eksternal invidu dengan partisipasi masyarakat secara langsung maupun tidak langsung terhadap program pengelolaan sampah Kang Pisman..

Kata kunci: Program Kang Pisman, Pengelolaan Sampah, Partisipasi Masyarakat, Hubungan Partisipasi Masyarakat

ABSTRACT

The increasing problem of solid waste in various cities in Indonesia, especially Bandung City, cannot be separated from the high rate of urbanization, this problem is due to the fact that it is not balanced with the provision of adequate solid waste infrastructure and waste management that has not been maximized. Therefore, the City of Bandung made improvements related to waste management by creating a Kang Pisman waste management program (Reduce-Separate-Use) which is a form of adopting 3R (Reduce, Reuse, Recycle). This study aims to identify community participation in the implementation of the Kang Pisman program in the pilot RW of Sukamiskin Village, Bandung City. Determination of the sample is done by determining the random sampling technique with the number of respondents as many as 73 people. Data were collected by using interview techniques, field observations, and questionnaires and then analyzed descriptively and qualitatively. The results showed that respondents had high participation either

directly or indirectly in Kang Pisman's waste management program. There is a real relationship between individual internal factors and individual external factors with direct or indirect community participation in Kang Pisman waste management program.

Keywords: *Kang Pisman Program, Waste Management, Community Participation, Community participation relations*

1. PENDAHULUAN

Permasalahan mengenai sampah merupakan masalah yang urgensi di Indonesia terutama di kota-kota besar. Meningkatnya volume sampah tidak lepas dari laju pertumbuhan penduduk serta tidak diimbangi dengan pengadaan infrastruktur persampahan yang memadai dan sistem pengelolaan sampah yang tidak maksimal. Apabila permasalahan tersebut tidak ditangani dengan cepat, maka akan menimbulkan penimbunan atau penumpukan beban di Tempat Pembuangan Akhir (Santosa, 2009).

Dalam pengelolaan sampah di Indonesia diatur Undang-Undang No.18 Tahun 2008 yang merupakan kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Dimana pengelolaan sampah ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Hal ini juga sejalan dengan peraturan yang terdapat dalam Peraturan Presiden no. 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Nasional yang memuat strategi, program, serta target pengurangan dan penanganan sampah. Dimana peraturan ini akan menjadi pedoman untuk membuat kebijakan dan strategi pengelolaan sampah di kota-kota Indonesia, terutama di Kota Bandung.

Pada tahun 2009, Kota Bandung menerapkan metode pendekatan 3R (Reduce, Reuse, Recycle), kemudian pada tahun 2017 pemerintah Kota Bandung berinovasi dengan membuat program serta gerakan terkait pengelolaan sampah yaitu Kang Pisman (Kurangi-Pisahkan-Manfaatkan) yang dimana program tersebut merupakan salah satu bentuk pengadopsian dari metode pengelolaan sampah 3R (Kang Pisman, 2018). Program Kang Pisman merupakan gerakan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, maupun pihak swasta untuk membangun peradaban baru terkait pengelolaan sampah melalui upaya Kang (Kurangi), Pis (Pisahkan), serta Man (Manfaatkan) sampah serta program ini mendorong mengenai kebijakan untuk mengurangi sampah plastik serta menggerakkan Kota Bandung tanpa sampah secara berkelanjutan. Program tersebut juga diperkuat dengan merevisi PERDA No. 9 Tahun 2011 Kota Bandung yang kemudian disahkan pada tahun 2018.

Dalam keberhasilan suatu program dibutuhkannya kerjasama dengan berbagai pihak dalam pelaksanaannya, sama halnya dengan program Kang Pisman dibutuhkannya stakeholder selain instansi dibutuhkan juga partisipasi masyarakat untuk mencapai tujuan dari program Kang Pisman yaitu untuk mengubah gaya hidup supaya dapat lebih bijak untuk memproduksi sampah, dimulai dari secara mandiri dirumah dengan cara memisahkan sampah, kemudian diadakanya kegiatan memanfaatkan sampah sehingga dapat mengurangi sampah serta mempunyai nilai jual. Oleh sebab itu dengan adanya penerapan program Kang Pisman, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi partisipasi masyarakat dalam penerapan program pengelolaan sampah Kang Pisman di Kelurahan Sukamiskin, Kota Bandung.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis data kualitatif dan kuantitatif (mixed method). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi partisipasi masyarakat dalam penerapan program kang pisman di rw percontohan Kelurahan Sukamiskin, Kota Bandung. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuesioner, wawancara, dan observasi lapangan disertai dengan dokumentasi. Kuesioner diberikan kepada 73 responden dengan kriteria masyarakat atau warga RW 09 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 47 pertanyaan untuk melihat partisipasi masyarakat, serta faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat meliputi faktor internal (karakteristik masyarakat, pengetahuan masyarakat, persepsi masyarakat,) dan faktor eksternal peran pemerintah/tokoh masyarakat serta sarana dan prasarana). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling dengan metode penelitian yaitu simple random sampling. Tahapan dalam metode analisis penelitian ini terdiri dari 4 yaitu: analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskriptifkan kondisi kegiatan program pengelolaan sampah Kang Pisman, tahap kedua dilakukan analisis validitas dan realibilitas, tahap ketiga dilakukan analisis kuantitatif untuk mendeskriptifkan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan penerapan program pengelolaan sampah Kang Pisman dan tahap terakhir melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program pengelolaan sampah Kang Pisman menggunakan tabulasi silang atau crosstab dan uji korelasi rank spearman.

Dalam menggunakan deskriptif kuantitatif hasil kuesioner akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi digunakan untuk mengetahui distribusi dan pusat jawaban penilaian responden terhadap variabel identitas dengan penyajian data yang akan digunakan yaitu berupa tabel. Kemudian agar seluruh responden dapat digunakan, maka hasil dari distribusi frekuensi tersebut diolah kembali untuk mencari nilai partisipasi masyarakat. Setelah dilakukan pembobotan data perindikator ditentukan berdasarkan nilai partisipasi masyarakat yaitu dengan skala 4 kriteria penilaian (tidak pernah, jarang, cukup sering, sering). Kemudian dari hasil tersebut untuk mencari rentang nilai tingkat partisipasi masyarakat dengan 2 kategori yaitu rendah dan tinggi.

$$\text{Rentang} = \frac{\text{Total Skor Tertinggi} - \text{Total Skor Terendah}}{2}$$

3. HASIL PENELITIAN

3.1 Identifikasi Kondisi Kegiatan Program Pengelolaan Sampah Kang Pisman

Kondisi kegiatan program pengelolaan sampah Kang Pisman meliputi kegiatan pengurangan sampah, pemilahan sampah, pemanfaatan sampah.

3.1.1 Kegiatan Pengurangan Sampah

Program Kang Pisman memerintahkan masyarakat terutama pada RW Percontohan (RW. 09) di Kelurahan Sukamiskin untuk membiasakan diri mengurangi sampah, dengan cara sebagai berikut:

1. Mengurangi penggunaan kantong plastic, Styrofoam dan bahan lain yang sulit diurai oleh alam.
2. Menggunakan Kembali barang-barang yang masih bisa digunakan.
3. Membawa kantong belanja, tempat makan daminum sendiri Ketika berpergian.
4. Makan dan minum secukupnya serta menghabiskannya.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) juga menyebutkan bahwa Program Kang Pisman merupakan kegiatan yang memiliki target jangka panjang, selama 6 tahun kedepan akan ditargetkan pengurangan sampah di Kota Bandung mencapai 34,34% (persen) timbulan sampah seperti pada tahun 2020.

Berdasarkan hasil wawancara, bentuk dalam pengurangan sampah pada RW 09 Kelurahan Sukamiskin ini masyarakat menerapkan kebiasaan yang diperintahkan oleh program Kang Pisman. Kemudian dari timbulan sampah yang masyarakat hasilkan petugas pengelola itu mengolah sampah organik dan non organik sehingga sampah yang akan dibuang ke TPA menjadi berkurang volumenya.

3.1.2 Kegiatan Pemilahan Sampah

Kegiatan pemilahan sampah merupakan kegiatan mengelompokkan dan memisahkan sampah berdasarkan dengan jenis, jumlah serta sifat sampah. Berdasarkan panduan program Kang Pisman, pemilahan dan pewadahan sampah dipisahkan berdasarkan 3 jenis, yaitu:

Tabel 1. Pemilahan dan Pewadahan Sampah Berdasarkan Jenis Sampah

| Jenis Sampah | Pemilahan | Pewadahan |
|--------------|---|----------------|
| Jenis 1 | Sampah sisa makanan dan tumbuhan | Ember tertutup |
| Jenis 2 | Kertas, Kaleng, gelas, dan botol pelastik | Kotak Kardus |
| Jenis 3 | Sampah lainnya | Tong sampah |

Target pemilahan sampah Kang Pisman di Kelurahan Sukamiskin 50% pada akhir tahun 2020 masyarakat sudah memilah sampah. RW yang partisipasi dalam pemilahan sampah sudah sangat baik terdapat pada RW 09. Kemudian terdapat Peraturan dalam pemilahan sampah di RW 09 yaitu jika terdapat warga atau masyarakatnya tidak memilah sampah berdasarkan jenisnya maka sampah tidak akan diangkut oleh petugas pengangkut. Pengangkutan sampah pada RW 09 ini dilakukan setiap hari oleh petugas pengangkut dengan gerobak sampah, agar meminimalisir penumpukan sampah pada rumah warga.



(a)

(b)

Gambar 1. Fasilitas Tempat Sampah (a) Gerobak Pengangkut Sampah (b)

3.1.3 Kegiatan Pemanfaatan Sampah

Pemanfaatan sampah merupakan suatu upaya untuk mendaur ulang sampah menjadi barang yang berguna atau memiliki nilai jual setelah melalui proses pengolahan terlebih dahulu. Sebelum penerapan program Kang Pisman RW 09 ini sudah memiliki pengelolaan sampah yang dapat dikatakan baik. Berikut jumlah sarana dan prasarana pengelolaan sampah di RW 09, meliputi:

Tabel 2. Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah di RW 09

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah |
|----|---------------------------|----------|
| 1 | Bank Sampah | 1 Lokasi |
| 2 | Tempat Pengelolaan Sampah | 1 Lokasi |
| 3 | Petugas Sampah | 5 Orang |
| 4 | Triseda | 1 Unit |
| 5 | Gerobak Sampah | 2 Unit |

Berdasarkan data yang didapat dari pengelola sampah RW 09 Kelurahan Sukamiskin, sampah yang di hasilkan masyarakat selalu mengalami kenaikan serta penurunan setiap bulan dalam volumenya baik sampah organik maupun non organik. Dimana sampah organik dan non organik akan diolah sedangkan sampah yang tidak bisa diolah disimpan dalam gerobak sampah untuk dibawa ke TPS. Berikut adalah jumlah volume sampah RW 09 Kelurahan Sukamiskin:

Tabel 3. Jumlah Volume Sampah RW 09 Tahun 2021

| Bulan | Organik | Non Organik | Residu |
|-----------|---------|-------------|-----------|
| | (Kg) | (Kg) | (Gerobak) |
| Januari | 1.764 | 387 | 71 |
| Februari | 1.755 | 360 | 70 |
| Maret | 1.749 | 359 | 70 |
| April | 1.747 | 355 | 68 |
| Mei | 1.746 | 354 | 68 |
| Juni | 1.745 | 353 | 68 |
| Juli | 1.749 | 359 | 70 |
| Agustus | 1.746 | 354 | 68 |
| September | 1.749 | 359 | 70 |

| Bulan | Organik | Non Organik | Residu |
|----------|---------|-------------|-----------|
| | (Kg) | (Kg) | (Gerobak) |
| Oktober | - | - | - |
| November | - | - | - |
| Desember | - | - | - |

Sampah tersebut diolah dengan menggunakan beberapa metode pengolahan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Fasilitas Pengelolaan Sampah RW 09

| No | Proses | Jumlah |
|----|------------------|--------|
| 1 | Biopori | 365 |
| 2 | Takakura | 205 |
| 3 | Bata Terawang | 6 |
| 4 | Biodigester | 6 |
| 5 | Drum Komposter | 14 |
| 6 | Lobang komposter | 10 |
| 7 | Magot | - |
| 8 | Peuyeumisasi | - |



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)



(g)

(h)

Gambar 2. Mesin Pencacah (a) Lubang Biopori (b) Biodigester (c) Drum Komposter (d) Bata Terawang (e) Mesin Juicer Botol (f) Kebun RW 09 (d) Tempat Pengelolaan Sampah Kampoeng Takakura RW 09 (h)

3.2 Identifikasi Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Penerapan Program Pengelolaan Sampah Kang Pisman

Partisipasi masyarakat dalam program pengelolaan sampah Kang Pisman di RW percontohan (RW 09) merupakan keterlibatan masyarakat untuk mengelola sampah sejak dari rumah. Di dalam penelitian ini, partisipasi masyarakat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu partisipasi secara langsung dan partisipasi tidak langsung.

3.2.1 Partisipasi Masyarakat Secara Langsung Terhadap Program Pengelolaan Sampah Kang Pisman

Tingkat partisipasi masyarakat secara langsung terhadap program pengelolaan sampah Kang Pisman ini akan diukur dengan mengajukan pertanyaan yang merupakan penjabaran dari bentuk partisipasi masyarakat secara langsung terhadap program pengelolaan sampah Kang Pisman. Dalam pertanyaan tersebut terdapat 9 (Sembilan) pertanyaan serta 4 (empat) pilihan yaitu tidak pernah (TP), Jarang (J), Cukup Sering (CS), Sering (S). Kemudian penjelasan terperinci mengenai pernyataan dan hasil dari jawaban responden, sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Partisipasi Masyarakat Secara Langsung dalam Program Pengelolaan Sampah Kang Pisman

| No | Pertanyaan | Jawaban Responden | | | | | | | | Total |
|----|---|-------------------|------|--------------|------|--------|------|--------------|---|-------|
| | | Sering | | Cukup Sering | | Jarang | | Tidak Pernah | | |
| | | n | % | n | % | n | % | n | % | |
| 1 | Memilah sampah berdasarkan jenisnya | 25 | 34.2 | 40 | 54.8 | 8 | 11.0 | 0 | 0 | 73 |
| 2 | Membawa Kantong/tas sendiri ketika berbekanja | 27 | 37.0 | 34 | 46.6 | 12 | 16.4 | 0 | 0 | 73 |

| No | Pertanyaan | Jawaban Responden | | | | | | | | Total |
|----|--|-------------------|------|--------------|------|--------|------|--------------|---|-------|
| | | Sering | | Cukup Sering | | Jarang | | Tidak Pernah | | |
| | | n | % | n | % | n | % | n | % | |
| 3 | Menghemat penggunaan plastik dengan menggunakan berulangkali | 16 | 21.9 | 37 | 50.7 | 20 | 27.4 | 0 | 0 | 73 |
| 4 | Menggunakan serbet yang terbuat dari kain daripada tisu | 11 | 15.1 | 34 | 46.6 | 28 | 38.4 | 0 | 0 | 73 |
| 5 | Menggunakan produk yang dapat diisi ulang | 26 | 35.6 | 32 | 46.6 | 28 | 38.4 | 0 | 0 | 73 |
| 6 | Memfaatkan kembali botol bekas | 46 | 63.0 | 27 | 37.0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 73 |
| 7 | Membawa sampah yang telah dipilah ke bank sampah Takakura | 24 | 32.9 | 16 | 21.9 | 33 | 45.2 | 0 | 0 | 73 |
| 8 | Terlibat dalam pendaur ulangan sampah | 24 | 32.9 | 49 | 67.1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 73 |
| 9 | Kegiatan Kerja Bakti | 18 | 24.7 | 45 | 61.6 | 10 | 13.7 | 0 | 0 | 73 |

Tingkat partisipasi masyarakat secara langsung terhadap program pengelolaan sampah Kang Pisman dibagi ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu rendah dan tinggi yang berasal dari skor jumlah pertanyaan tentang partisipasi masyarakat secara langsung, sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Tingkat Partisipasi Secara Langsung dalam Program Pengelolaan Sampah Kang Pisman

| Partisipasi | Skor | Jumlah | Persentase (%) | Mean | Standar Deviasi |
|--------------|---------|-----------|----------------|-------|-----------------|
| Rendah | 9 - 22 | 0 | 0% | | |
| Tinggi | 23 - 36 | 73 | 100% | 27.25 | 1.73 |
| Total | | 73 | 100% | | |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 100% masyarakat RW 09 atau responden memiliki tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam program pengelolaan sampah Kang Pisman secara langsung. Dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sudah berpartisipasi secara langsung dalam program pengelolaan sampah Kang Pisman.

3.2.2 Partisipasi Masyarakat Secara Tidak Langsung Terhadap Program Pengelolaan Sampah Kang Pisman

Tingkat partisipasi masyarakat secara tidak langsung terhadap program pengelolaan sampah Kang Pisman ini akan diukur dengan mengajukan pertanyaan yang merupakan penjabaran dari bentuk partisipasi masyarakat secara tidak langsung terhadap program pengelolaan sampah Kang Pisman. Dalam pertanyaan tersebut terdapat 5 (lima) pertanyaan serta 4 (empat) pilihan yaitu tidak pernah (TP), Jarang (J), Cukup Sering (CS), Sering (S). Kemudian penjelasan terperinci mengenai pernyataan dan hasil dari jawaban responden, sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Partisipasi Masyarakat Secara Tidak Langsung dalam Program Pengelolaan Sampah Kang Pisman

| No | Pertanyaan | Jawaban Responden | | | | | | | | Total |
|----|--|-------------------|------|--------------|------|--------|------|--------------|---|-------|
| | | Sering | | Cukup Sering | | Jarang | | Tidak Pernah | | |
| | | n | % | n | % | n | % | n | % | |
| 1 | Memberikan saran/kritik mengenai kegiatan program pengelolaan sampah Kang Pisman kepada pengurus RT/RW | 41 | 56.2 | 28 | 38.4 | 4 | 5.5 | 0 | 0 | 73 |
| 2 | Mendiskusikan tentang pengelolaan sampah Kang Pisman bersama warga lainnya | 20 | 27.4 | 38 | 52.1 | 15 | 20.5 | 0 | 0 | 73 |
| 3 | Mengikuti sosialisasi mengenai program pengelolaan sampah Kang Pisman | 26 | 35.6 | 28 | 38.4 | 19 | 26.0 | 0 | 0 | 73 |
| 4 | Mengikuti pelatihan mengenai program pengelolaan sampah kang Pisman | 24 | 32.9 | 0 | 0 | 49 | 67.1 | 0 | 0 | 73 |
| 5 | Membayar biaya retribusi untuk meningkatkan fasilitas pengelolaan sampah setiap bulan | 29 | 39.7 | 44 | 60.3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 73 |

Tingkat partisipasi masyarakat secara tidak langsung terhadap program pengelolaan sampah Kang Pisman dibagi ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu rendah dan tinggi yang berasal dari skor jumlah pertanyaan tentang partisipasi masyarakat secara tidak langsung, sebagai berikut:

Tabel 8. Analisis Tingkat Partisipasi Secara Tidak Langsung dalam Program Pengelolaan Sampah Kang Pisman

| Partisipasi | Skor | Jumlah | Persentase (%) | Mean | Standar Deviasi |
|--------------|---------|-----------|----------------|-------|-----------------|
| Rendah | 5 - 12 | 1 | 1.4% | 15.73 | 1.73 |
| Tinggi | 13 - 20 | 72 | 98.6% | | |
| Total | | 73 | 100% | | |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 98.6% responden atau masyarakat RW 09 memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam program pengelolaan sampah Kang Pisman secara tidak langsung. Sebanyak 1.4% responden atau masyarakat RW 09 memiliki tingkat partisipasi yang dikategorikan rendah. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sudah berpartisipasi secara tidak langsung dalam program pengelolaan sampah Kang Pisman.

3.3 Identifikasi Faktor-Faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program pengelolaan sampah Kang Pisman

Dalam penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat secara langsung maupun partisipasi masyarakat tidak langsung, dimana faktor-faktor ini meliputi faktor internal individu (usia, tingkat Pendidikan, status pekerjaan, pendapatan, lama tinggal, pengetahuan masyarakat, serta persepsi masyarakat) dan faktor eksternal individu (peran pemerintah/tokoh masyarakat, sarana dan prasarana).

3.3.1 Hubungan Antara Faktor Internal dan Eksternal Individu dengan Partisipasi Masyarakat Secara Langsung Terhadap Program Pengelolaan Sampah Kang Pisman

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang hubungan antara faktor internal dan eksternal individu dengan partisipasi masyarakat secara langsung terhadap program pengelolaan sampah Kang Pisman. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara faktor internal maupun faktor eksternal individu dengan partisipasi masyarakat secara langsung maka akan digunakan uji korelasi rank spearman. Berdasarkan uji korelasi rank spearman, diketahui bahwa ternyata hanya beberapa dari faktor internal individu yaitu usia, status pekerjaan, pengetahuan, dan persepsi masyarakat yang berhubungan nyata atau memiliki hubungan signifikan dengan partisipasi masyarakat terhadap program pengelolaan sampah Kang Pisman secara langsung. Sedangkan faktor eksternal individu diketahui bahwa seluruhnya berhubungan nyata atau memiliki hubungan signifikan yaitu peran pemerintah/tokoh masyarakat serta sarana dan prasarana.

3.3.2 Hubungan Antara Faktor Internal dan Eksternal Individu dengan Partisipasi Masyarakat Secara Tidak Langsung Terhadap Program Pengelolaan Sampah Kang Pisman

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang hubungan antara faktor internal dan eksternal individu dengan partisipasi masyarakat secara tidak langsung terhadap program pengelolaan sampah Kang Pisman. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara faktor internal maupun faktor eksternal individu dengan partisipasi masyarakat secara tidak langsung maka akan digunakan uji korelasi rank spearman. Berdasarkan uji korelasi rank sperman, diketahui bahwa ternyata hanya beberapa dari faktor internal individu yaitu usia, status pekerjaan, pengetahuan, dan persepsi masyarakat yang berhubungan nyata dengan partisipasi terhadap program pengelolaan sampah Kang Pisman. Sedangkan faktor eksternal individu diketahui bahwa seluruhnya berhubungan nyata atau memiliki hubungan signifikan yaitu peran pemerintah/tokoh masyarakat serta sarana dan prasarana.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam partisipasi masyarakat baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap program pengelolaan sampah Kang Pisman memiliki tingkat partisipasi yang tinggi. Untuk partisipasi masyarakat secara langsung di wilayah studi yaitu RW 09 Kelurahan Sukamiskin sudah terdapat 100% sedangkan untuk tingkat partisipasi masyarakat secara tidak langsung sudah terdapat 98.6%. Kemudian untuk faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung ini yang meliputi faktor internal individu (usia, tingkat Pendidikan, status pekerjaan, pendapatan, lama tinggal, pengetahuan masyarakat, persepsi msyarakat) dan faktor eksternal individu (peran pemerintah/tokoh masyarakat, sarana dan prasarana) tidak seluruhnya memiliki hubungan dengan partisipasi masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Faktor intenal individu yang memiliki hubungan signifikan dengan partisipasi masyarakat secara langsung maupun secara tidak langsung yaitu usia, status pekerjaan, pengetahuan masyarakat dan persepsi masyarakat. Sedangkan faktor eksternal individu yang memiliki hubungan signifikan dengan partisipasi masyarakat secara langsung maupun secara tidak langsung yaitu peran pemerintah/tokoh masyarakat serta sarana dan prasana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing saya yang selalu memberikan arahan dan masukan selama melakukan penelitian ini, juga kepada temen-teman saya yang telah membantu dalam pengumpulan data khususnya kuesioner.

DAFTAR RUJUKAN¹

- Amalia, S. (2020). Faktor Yang Menghambat Partisipasi Masyarakat Pada Program Bank Sampah di Kota Yogyakarta. Vol. 17 No.2, 307-323.
- Devi Hernawati, C. S. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Dan Recycle) Pada Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu Di Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Vol 1, No.2, hal. 181-187, 181-187.
- Fitriza Yuliana, S. H. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pemukiman. Volume 15 Issue 2 (2017), 96-111.
- Gede Asri Rama, S. G. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Pengolahan Sampah Di Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu-3R (TPST-3R) Desa Kesiman Kertalangu Kota Denpasar. *Arc.Com.Health* Vol. 4 No. 1 : 1 - 9, Juli 2017, 1-9.
- Hadi Suroso, A. H. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. *Wacana – Vol. 17, No. 1(2014)* , 7-15.
- Hendra, Y. (2016). The Comparison Between Waste Management System in Indonesia and South Korea: 5 Aspects of waste Managemen Analysed. 77-91.